

DAFTAR PUSTAKA

- Amiroh, A. (2016). Kajian Pertumbuhan dan Produksi Tomat (*Solanum lycopersicum* Mill) Terhadap Zat Pengatur Tumbuh Pada Macam Konsentrasi. *Saintis*, 8,1–12.
- Basuki. (2013). *Pengaruh cendawan mikoriza arbuskula (CMA) terhadap karakteristik agronomi tanaman tebu sistem tanam bagal satu*. 81(2), 49–53.
- BPS. (2017). *Kabupaten Jember Dalam Angka*. BPS Kabupaten Jember.
- Cerianingsih, M. W., Astarini, I. A., & Nurjaya, I. G. M. O. (2015). Pengaruh Kombinasi Zat Pengatur Tumbuh Indole-3-Butyric ACID (IBA) dan 6-BENZYL AMINO PURIN (BAP) pada Kultur In Vitro Tunas Aksilar Anggur (*Vitis vinifera* L.) Varietas Prabu Bestar dan Jestro AG 86. *Metamorfosa Journal of Biological Sciences*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.24843/METAMORFOSA.2015.v02.i01.p01>
- Dewi, S. (2013). Pengaruh Lama Penyimpanan dan Perlakuan Pemacu Perkecambahan terhadap Pertumbuhan Vegetatif Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.) G2 Asal Kultur Jaringan. *Skripsi, Fakultas Pertanian Brawijaya*.
- Fithriyandini, A., Dawam, M., & Wardiyati, T. (2014). *Pertumbuhan dan Perkembangan Nodus Tangkai Bunga Anggrek Bulan (Phalaenopsis amabilis) dalam Perbanyakan Secara In Vitro The Effect of Basic Medium and 6-BENZYLAMINOPURINE (BAP) on Growth and Development of Flower Stalk Nodes of Phalaenopsis amabilis*.
- Haqi, A. A. U., Barunawati, N., & Koesriharti. (2016). Respon pertumbuhan bibit bud set dua varietas tanaman tebu (*saccharum officinarum* L.) terhadap komposisi media tanam yang berbeda. *Plantropica Journal of Agricultural Science*, 1(2), 1–8. [https://www.google.com/search?q=Respon+pertumbuhan+bibit+bud+set+dua+varietas+tanaman+tebu+\(saccharum+officinarum+L.\)+terhadap+komposisi+media+tanam+yang+berbeda&oq=Respon+pertumbuhan+bibit+bud+set+dua+varietas+tanaman+tebu+\(saccharum+officinarum+L.\)+terh](https://www.google.com/search?q=Respon+pertumbuhan+bibit+bud+set+dua+varietas+tanaman+tebu+(saccharum+officinarum+L.)+terhadap+komposisi+media+tanam+yang+berbeda&oq=Respon+pertumbuhan+bibit+bud+set+dua+varietas+tanaman+tebu+(saccharum+officinarum+L.)+terh)

- Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, M.Syakir, & Rumini, W. (2010). Budidaya dan Pasca Panen TEBU. *Politikon*, 11(1), 43–54. <https://doi.org/10.1080/02589348408704834>
- Kiswanto, & Wijayanto, B. (2014). *Teknis Budidaya Tebu*.
- Lestari, E. G. (2011). *Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakan Tanaman melalui Kultur Jaringan*. 7(1), 63–68.
- MAHFUDIN, I. (2019). *Pengaruh Kombinasi Ekstrak Tanaman Terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Batang Bawah BUD CHIP TEBU (Saccharum officinarum L.)*.
- Nasution, J., & Silitonga, R. S. (2019). *Seminar Nasional Ke-IV Fakultas Pertanian Universitas Samudra Efektivitas Sitokinin Dan Pupuk Kosarmas (Kotoran Sapi , Arang , Cangkangkemiri , Dan Keong Mas) Pada Pertumbuhan Padi Impari Seminar Nasional Ke-IV Fakultas Pertanian Universitas Samudra*. 255–262.
- Pardede, W. N., Hatta, G. M., & Payung, D. (2021). Pengaruh Berbagai Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Terhadap Pertumbuhan Stek Batang Pulai Rawa (*Alstonia spatulata*). *Jurnal Sylva Scientiae*, 4(2), 198. <https://doi.org/10.20527/jss.v4i2.3329>
- Perkebunan, P. P. dan P. (2013). Tanaman Tebu. *Perkebunan Litbang Pertanian*.
- Prasetyo, Y. (2014). Pertumbuhan Beberapa Varietas Tebu (*Saccharum officinarum L*) Dengan Perlakuan HWT (Hot Water Treatment) pada Fase Perkecambahan dan Pembibitan SINGLE BUD. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Redha, A. (2008). *Pengaruh Konsentrasi Sitokinin dan Takaran Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Pule Pandak (Rauvolfia serpentina (L.) Benth. ex Kurz)*. 84, 84.
- Riajaya, P., & Kadarwati, F. (2016). Kesesuaian Tipe Kemasakan Varietas Tebu Pada Tipologi Lahan Bertekstur Berat, Tadah Hujan, Dan Drainase Lancar. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat Dan Minyak Industri*, 8(2), 85–97.
- Saleh, I., Swadaya, U., & Jati, G. (2019). *Aplikasi Sitokinin pada Bibit Bawang Merah dengan Umur Simpan Rendah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil*

- Bawang Merah Aplikasi Sitokinin pada Bibit Bawang Merah dengan Umur Simpan Rendah terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. January.*
- Santoso, B., Masturi, Djumali, & Nugraheni, S. D. (2015). Uji Adaptasi Varietas Unggul Tebu Pada Kondisi Agroekologi Lahan Kering. *Littri*.
- Saragih, B. (2004). *Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 322/Kpts/SR.120/5/2004 Tentang Pelepasan Tebu Varietas Bululawang Sebagai Varietas Unggul*. 45, 39.
- Steenis, V. (2006). *Flora*.
- Sujarwo, A. (2013). Upaya Memperbaiki Kualitas Bibit Dengan Cara Single bud Plantingn Dalam Budidaya Tebu (*Saccharum Officinarum*). *Laporan Praketek Kerja Lapangan. Politeknik Negeri Jember*.
- Toharisman, A. (2013). *Bibit Tebu Kultur Jaringan / P3GI, 2013*. 1–4.
- Wicaksono, F. Y., Nurmala, T., Irwan, A. W., & Putri, A. S. U... (2016). Pengaruh pemberiangiberellindansitokinin pada konsentrasi yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil gandum (*Triticum aestivum L.*) di dataran medium Jatinangor. *Kultivasi, 15*(1), 52–58.
<https://doi.org/10.24198/kultivasi.v15i1.12004>
- Wijayanti, A. W. (2008). *Di , Pabrik Gula Tjoekir Ptpn X , Jombang , Studi Kasus Pengaruh Bongkar Ratoon*. 3.
- Windiaстикawati, G. (2019). PERSIAPAN BENIH SEBAGAI UPAYA UNTUK OPTIMALISASI PRODUKSI TEBU. 2019.
- Wiratmaja, I. W. (2017). Zat Pengatur Tumbuh Giberelin dan Sitokinin. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Udayana*, 1–44.
- Yusnita. (2003). *Kultur jaringan: cara memperbanyak tanaman secara efisien*. Agromedia pustaka.